

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Hadis Perintah Sholat Pada Anak Dalam Perspektif Psikologi Perkembangan (Studi Ma’ani Hadis)” ini ditulis oleh Muhammad Imam Sanusi Al-Khanafi dibimbing oleh Dr. Slamah Noorhidayati, M.Ag pembimbing 1-Dr. Ahmad Zainal Abidin, MA pembimbing 2.

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh sebuah hadis yang memerintahkan sholat untuk anak di usia 7 tahun dan ketika sudah menginjak usia 10 tahun anak diperintahkan untuk dipukul dikarenakan tidak melaksanakan sholat. Pada kedua fase ini dalam psikologi perkembangan merupakan fase umur yang berbeda, baik dalam hal pertumbuhan dan perkembangan maupun dalam hal yang lainnya. Maka, tentunya dibutuhkan cara dan metode yang ekstra untuk mendidik dan mengajarkannya untuk sholat.

Rumusan dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana pemahaman hadis secara tekstual dan kontekstual tentang anjuran shalat pada anak ? (2) Bagaimana pandangan psikologi perkembangan tentang umur 7 tahun dan 10 tahun ? (3) Bagaimana hikmah dibalik diperintkannya sholat pada anak dalam pandangan psikologi perkembangan ?. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pemahaman hadis secara tekstual dan kontekstual tentang anjuran shalat pada anak (2) Untuk menjelaskan pandangan psikologi perkembangan tentang umur 7 tahun dan 10 tahun (3) Untuk mengetahui hikmah dibalik diperintkannya sholat pada anak dalam pandangan psikologi perkembangan.

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*), dengan menggunakan sumber- sumber data dalam bentuk *software* dibantu dengan Hadis *Ekplorer* dan *Maktabah Syamilah*, dari bahan – bahan tertulis dalam bentuk kitab, buku, majalah dan lain- lain yang relevan dengan topik pembahasan. Kajian pertama dalam penelitian ini adalah Ma’anil Hadits dalam hal ini juga menggunakan i’tibar al-sanad, kritik sanad dan kritik matan dan pandangan psikologi perkembangan terhadap anak.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Secara tekstual hadis ini menunjukkan perintah untuk “ memukul” dan secara kontekstual, hadis perintah “memukul” disini bermakna menunjukkan penjelasan (contoh). Sebagaimana pandangan psikologi perkembangan, memukul yang dimaksud tidak menyebabkan anak ketakutan, kecewa dan menderita sakit karena hukuman fisik, melainkan dengan toleransi,lemah lembut, dan saling berdiskusi (2) Dalam psikologi perkembangan, umur 7 tahun biasanya akan menangkap sesuatu apa yang dilihatnya, karena daya tangkap yang dimilikinya sangatlah tinggi. Sedangkan umur 10 tahun merupakan usia anak yang kurang fokus, bahkan tidak fokus pada tanggungjawabnya sendiri, menggunakan argumen dan logikanya dalam situasi konkret. (3) Hikmah dibalik diperintkannya shalat adalah akan melahirkan kesiapan mental si anak untuk menerima ajaran dan pengarahan tentang sholat. Karena, fase anak- anak dan fase

remaja merupakan fase dimana seorang anak sedang cenderung mengalami *over confident* sehingga ia merasa sanggup melakukan serta mengatasi semua persoalannya sendiri. Serta menumbuhkan kesadaran, dan mengembangkan dirinya sikap takwa. Bahwa dirinya sudah dewasa, karena ia sendiri menuntut supaya diperlakukan sebagai orang dewasa, bukan sebagai anak kecil lagi.

ABSTRACT

Thesis with the title "Command Hadith Prayer To Children In The Perspective Of Developmental Psychology (*Study Ma'ani Hadith*)" was written by Muhammad Imam Sanusi Al-Khanafi, led by Dr. Salamah Noorhidayati, M.Ag as the first mentor - Dr. Ahmad Zainal Abidin, MA as the sccond mentor.

The research at this thesis is motivated by a hadith which ordered prayers for children aged 7 years and when it was the age of 10 years old children were ordered to hit because not praying. In both these phases in developmental psychology is a different age phases, both in terms of growth and development as well as in other things. Then, of course, it takes an extra means and methods to educate and teach them to pray.

The formulation in the writing of this thesis are: (1) How does an understanding textual and contextual hadith of prayer suggestion in children? (2) What does the developmental psychology of the age of 7 years and 10 years? (3) How is wisdom behind commanded to pray for children in view of developmental psychology?. As for the purposes of this research were (1) To know the understanding textual and contextual hadith of prayer suggestion in children (2) To describe the view of developmental psychology about the age of 7 years and 10 years (3) To know the wisdom behind commanded to pray for children in view of developmental psychology

This type of research that is used is a library research (*library research*), using sources of data in the form of software supported by the *Hadith Explorer* and *Maktabah Syamilah*, of written materials in the form of book, books, magazines and others that are relevant to the topic discussion. The first study in this research is *Ma'anil Hadith* in this case also uses *i'tibar al-sanad*, criticism sanad and criticism matan and views on child developmental psychology.

The results of this research showed: (1) In this hadith textual shows the command to "hit" and contextually, Hadith command "hit" here mean shows explanations (example). As the view of developmental psychology, hitting is not cause the child to fear, disappointment and suffering from a physical punishment, but with tolerance, gentleness, and discuss (2) In developmental psychology, age 7 usually will catch something of what he saw, because capture its power is very high. While the age of 10 years is the age of children who lack focus, even not focus on his own responsibility, using the arguments and logic in concrete situations. (3) Wisdom behind commanded the prayer is about to give birth the child's mental readiness to accept the teachings and guidance about prayer. Because the phase of children and adolescent phase is a phase in which a child is prone to *overconfident* that he felt able to do and overcome all their own problems. As well as raise awareness, and develop her attitude piety. That he was an adult, because he himself demands that are treated as adults, not as a child again.

ملخص

البحث العلمي بالموضوع "الحديث في وجوب الصلاة على الإبن من ناحية علم النفس" دراسة معاني الحديث", قد كتبه محمد إمام سانوسي الحنفي, تحت إشراف د. سلامة نور هداية الماجستير كالمشرفة الأولى و د. احمد زين العابدين الماجستير كالمشرف الثاني.

الكلمة الأساسية: وجوب الصلاة, علم النفس, معاني الحديث.

كان هذا البحث بخلفية حديث النبي "يأمر بالصلاة الإبن في عمر سبع سنين إذا قد دعس عشر سنين فاضربوه". و هذا الأمران في تطور النفس من طبقات العمر المختلفة, سواء كان إنشائه أو تقدمه أو نحو ذلك. فلذلك يحتاج الكيفية والمنهج بالجد ليؤدب و يعلمه با الصلاة.

أما مسائل البحث فهي (١) ما فهم الحديث في نصه و مقاصده على أمر وجوب الصلاة للإبن؟ (٢) ما أراء تطور النفس حول سبعة سنين وعشرة سنين؟ (٣) كيف الحكمة في أمر وجوب الصلاة لأبن من نظر سيكولوجي؟ أما أغراض البحث فهي (١) لعرف فهم الحديث في نصه أو قصده غلى ترغيب الصلاة للإبن (٢) (لعرف أراء تطور النفس حول سبعة السنين و عشرة السنين (٣) لعرف الحكمة في أمر وجوب الصلاة للإبن من جهة تطور النفس.

إن هذا البحث بجنس مكثبي, ومصادر الحقائق من صوف وارى (software) تحقيق الحديث والمكتبة الشاملة, والكتب من التراث, والمجلات, و غير ذلك الذي يتعلق بهذا البحث. البحث الأول فيه من معاني الحديث باعتبار سند ونقد السند والمتن وأراء تطور النفس للإبن.

كانت نتائج البحث فتدل على: (١) نص الحديث في أمر الضرب وقصد منه.معن بيّنة المثل, كما رأي سيكولوجي أن الضرب لا يجعل الإبن في الخوف والحزن والمرض بسبب حكم البدن, ولكمنه بالتسمة والمصاحفة والمواصلات. (٢) عادة في علم سيكولوجي, أن الإبن في عمر سبعة السنين سيقبض ما في نظره, لأنه ضابت, وفي العمر عشرة السنين أنه غير تركيز مثلا في المسؤول والفكرة. (٣) الحكمة في أمر وجوب الصلاة هي ستظهر الجسم القوي في اقناع أمر الصلاة, ولأن مرحلة الإبن والمرهق هي المرحلة في عملية *over confident* حتى أنه يستطيع أن يفصل المشكلات, وينبع في العرف والتقوى وهو الذي يشعر في الشباب وليس في الصغر.